

Analisis Pengaruh Pendidikan terhadap Peningkatan Kualitas Pembangunan Manusia

Artika Tri Septia¹, Muhammad Daffa Adhie Prasetya², Putri Ayu Manalu³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: artikatriseptia29@gmail.com¹, mohammaddaffaadieprasetya@gmail.com²,
Putriyumanalu@gmail.com³

Abstract. *The quality of human resources is a fundamental pillar of a country's development, and education plays a crucial role in shaping this quality. Education not only provides knowledge and skills but also builds attitudes, values, and competencies that enable individuals to contribute effectively to social and economic development. This study aims to examine how education can enhance human growth and improve the overall quality of human resources. The research employs a descriptive quantitative method by distributing questionnaires to thirty members of the general public. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques to identify community perceptions regarding the importance of education in human development. The results show that the majority of respondents strongly believe that education has a significant positive impact on human growth. Education is perceived as an essential tool for improving critical thinking abilities, increasing productivity, and fostering awareness of the importance of active participation in national development processes. Furthermore, respondents indicated that education contributes to the development of discipline, creativity, and adaptability, which are necessary to face global challenges and technological changes. Education also plays an important role in reducing social inequality by providing equal opportunities for individuals to improve their quality of life. Overall, these findings confirm that improving the quality of education should be a top priority in national development strategies. High-quality education is essential to produce competitive, innovative, and superior human resources that can significantly contribute to sustainable national progress.*

Keywords: *Education, Human Development, Human Resource Quality, Human Development Index, Sustainable Development*

Abstrak. Kualitas sumber daya manusia merupakan pilar fundamental dalam pembangunan suatu negara, dan pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas tersebut. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membangun sikap, nilai, dan kompetensi yang memungkinkan individu berkontribusi secara efektif dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan manusia serta memperbaiki kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner kepada tiga puluh anggota masyarakat umum. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dalam pembangunan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan manusia. Pendidikan dipandang sebagai sarana penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, produktivitas, serta kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif dalam proses pembangunan nasional. Selain itu, responden juga menilai bahwa pendidikan berkontribusi dalam pengembangan kedisiplinan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global dan perubahan teknologi. Pendidikan juga berperan dalam mengurangi ketimpangan sosial dengan memberikan kesempatan yang setara bagi individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam strategi pembangunan nasional. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan inovatif, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan bangsa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan, Pembangunan Manusia, Kualitas Sumber Daya Manusia, Indeks Pembangunan Manusia, Pembangunan Berkelanjutan

1. LATAR BELAKANG

Dasar utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang secara langsung berkontribusi pada kemajuan suatu negara adalah pendidikan. Manusia memperoleh nilai-nilai moral, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis melalui pendidikan, yang semuanya sangat penting untuk terlibat dalam pembangunan. Tilaar (2002) menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membentuk kepribadian dan kesadaran sosial seseorang agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Pendidikan merupakan alat strategis dalam pembangunan manusia yang menentukan arah dan laju kemajuan suatu negara.

Pemerintah Indonesia telah lama memperhatikan peran pendidikan sebagai katalisator pertumbuhan. Pemerintah sedang berupaya meningkatkan akses dan standar pendidikan nasional melalui sejumlah inisiatif, seperti menjadikan pendidikan wajib selama dua belas tahun dan meningkatkan kualitas guru. Namun, pada kenyataannya, masih terdapat perbedaan yang signifikan dalam kualitas dan akses pendidikan antara komunitas perkotaan dan pedesaan (Bappenas, 2022). Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan bagaimana ketimpangan ini mempengaruhi variasi regional dalam tingkat pembangunan manusia.

Ide pembangunan manusia pada dasarnya berfokus pada peningkatan kemampuan dan peluang individu untuk menjalani kehidupan yang memuaskan. Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP, 2023) menyatakan bahwa tiga dimensi utama pengembangan manusia adalah pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai faktor terpenting di antara ketiganya karena memiliki dampak langsung terhadap dua faktor lainnya. Secara umum, prospek karier, pendapatan, dan kesadaran akan nilai kesehatan dan kesejahteraan semua meningkat seiring dengan tingkat pendidikan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembangunan manusia berdasarkan persepsi masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 responden masyarakat umum, penelitian ini berupaya memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana pendidikan dipandang sebagai faktor penentu dalam pembangunan manusia. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkuat teori yang telah ada bahwa pendidikan merupakan variabel kunci dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat (Todaro & Smith, 2015).

Secara relevansi, penelitian ini diharapkan memberikan dua kontribusi penting. Pertama, secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam menyusun kebijakan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan

sebagai langkah strategis untuk mempercepat pembangunan manusia. Kedua, secara akademis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmiah mengenai hubungan antara pendidikan dan pembangunan manusia, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam (Sukmadinata, 2012).

2. KAJIAN TEORITIS

Kualitas sumber daya manusia, yang menentukan arah pertumbuhan suatu negara, sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban suatu bangsa guna mencerahkan warganya. Tilaar (2002) menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kesadaran sosial dan karakter pribadi, yang memungkinkan orang untuk beradaptasi dengan dinamika sosial yang terus berubah. Sejalan dengan itu, Sukmadinata (2012) menyoroti bahwa pendidikan merupakan cara strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena memungkinkan orang untuk mengembangkan kewajiban sosial mereka, memperluas wawasan, dan meningkatkan bakat mereka.

Pembangunan manusia sendiri berfokus pada peningkatan kapasitas dan peluang individu untuk menjalani kehidupan yang memuaskan, sehat, dan terhormat. Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP, 2023) menyatakan bahwa tiga dimensi utama pengembangan manusia adalah pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Karena pendidikan secara langsung mempengaruhi dua dimensi lainnya, pendidikan menjadi indikator paling signifikan di antara ketiganya. Dengan menghitung rata-rata dan perkiraan tahun pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memprioritaskan pendidikan. Oleh karena itu, di banyak negara, termasuk Indonesia, memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan dianggap sebagai langkah krusial dalam mendorong pembangunan manusia (Bappenas, 2022).

Banyak penelitian telah secara mendalam mengkaji hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan manusia. Menurut Todaro dan Smith (2015), investasi dalam pendidikan meningkatkan pendapatan, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pembangunan berkelanjutan juga dibentuk oleh pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan Siregar (2019), yang menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia, terutama

melalui peningkatan rata-rata lama sekolah. Menurut penelitian Rahmawati dan Putra (2021), daerah dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam memperkuat kualitas pembangunan manusia. Peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas dan kompeten, tetapi juga mendorong terciptanya masyarakat yang produktif, berdaya saing, dan memiliki kesadaran sosial tinggi. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengaruh pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden tanpa melakukan uji hipotesis inferensial statistik, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif (Sugiyono, 2019). Strategi ini dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana masyarakat umum memandang peran pendidikan dalam meningkatkan standar pembangunan manusia.

Pada Oktober 2025, lokasi penelitian umum yang terdiri dari individu dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang beragam ikut serta dalam studi ini. Metode sampling purposif, yang merupakan metode sampling non-probabilitas, digunakan untuk memilih responden yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan terkait topik penelitian. Tiga puluh individu dari masyarakat umum ikut serta dalam studi ini dengan mengisi survei online menggunakan Google Form.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala penilaian Likert, yang memuat sepuluh butir pertanyaan mengenai persepsi responden terhadap hubungan antara pendidikan dan pembangunan manusia. Angket disusun berdasarkan indikator utama pembangunan manusia, yaitu aspek pengetahuan, produktivitas, dan partisipasi sosial (UNDP, 2023). Responden diminta memberikan jawaban dalam bentuk pilihan tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang disediakan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dengan cara menghitung frekuensi, persentase, dan kecenderungan jawaban responden pada setiap indikator. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasi naratif untuk menggambarkan persepsi umum masyarakat terhadap pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembangunan manusia. Analisis deskriptif digunakan karena sesuai

dengan tujuan penelitian, yaitu memberikan gambaran faktual mengenai fenomena sosial berdasarkan persepsi masyarakat (Sukmadinata, 2012).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan terhadap 30 responden masyarakat umum di wilayah Medan dengan menggunakan kuesioner daring yang berisi sepuluh pernyataan berbasis Likert (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan analisis yang berfokus pada perhitungan rata-rata skor dan persentase jawaban untuk menggambarkan kecenderungan persepsi masyarakat terhadap pengaruh pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembangunan manusia.

Berikut adalah hasil lengkap kuesioner yang telah diolah:

No.	Pernyataan	STS (1) %	TS (2) %	N (3) %	S (4) %	SS (5) %	Rata-rata
1	Pendidikan membantu saya memahami pentingnya pembangunan manusia..	0%	3,3%	3,3%	13,3%	80%	4,70
2	Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kontribusinya terhadap pembangunan.	0%	0%	5%	45%	50%	4,50
3	Melalui pendidikan, saya belajar nilai-nilai sosial yang mendukung kemajuan masyarakat.	0%	3,3%	3,3%	20%	73,3%	4,63
4	Pendidikan di perguruan tinggi meningkatkan kemampuan berpikir kritis.	3,3%	0%	0%	23,3%	73,3%	4,63
5	Pendidikan mendorong saya untuk aktif dalam kegiatan sosial yang membangun masyarakat.	0%	6,7%	3,3%	16,7%	73,3%	4,57

6	Saya merasa kualitas hidup saya meningkat seiring bertambahnya pendidikan.	0%	3,3%	0%	13,3%	83,3%	4,77
7	Pendidikan membuat saya lebih sadar akan pentingnya kesejahteraan masyarakat.	0%	3,3%	0%	16,7%	80%	4,73
8	Pendidikan memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.	0%	0%	3,3%	6,7%	90%	4,87
9	Saya percaya peningkatan pendidikan dapat mengurangi kemiskinan dan keenjanginan sosial.	0%	3,3%	3,3%	13,3%	80%	4,70
10	Pendidikan membentuk karakter dan etika yang dibutuhkan dalam membangun masyarakat yang lebih baik.	0%	3,3%	3,3%	13,3%	80%	4,70

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh pernyataan memperoleh nilai rata-rata yang tinggi, yakni antara 4,50 hingga 4,87. Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “Pendidikan memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam pembangunan bangsa” dengan rata-rata 4,87, di mana 90% responden menyatakan sangat setuju. Sementara itu, pernyataan dengan rata-rata terendah adalah “Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kontribusinya terhadap pembangunan” dengan nilai 4,50, yang tetap menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Secara keseluruhan, hasil tersebut memperlihatkan bahwa responden memiliki pandangan positif dan kesadaran yang kuat terhadap peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas manusia dan pembangunan bangsa.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diinterpretasikan bahwa pendidikan dipersepsikan masyarakat sebagai faktor yang mampu membentuk pemahaman terhadap makna pembangunan manusia. Hal ini terlihat dari rata-rata 4,70 pada pernyataan “Pendidikan

membantu saya memahami pentingnya pembangunan manusia,” di mana sebagian besar responden menyadari bahwa pendidikan berperan penting dalam memperluas wawasan tentang pembangunan yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan pandangan UNESCO (2015) bahwa pendidikan merupakan instrumen utama dalam mewujudkan pembangunan manusia yang inklusif dan berkeadilan. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup individu, sebagaimana tercermin dalam rata-rata 4,77 pada pernyataan “Saya merasa kualitas hidup saya meningkat seiring bertambahnya pendidikan.” Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat merasakan manfaat langsung pendidikan terhadap peningkatan taraf hidup, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun kemandirian.

Responden juga mengakui peran pendidikan dalam membentuk karakter sosial dan moral. Rata-rata 4,70 pada pernyataan “Pendidikan membentuk karakter dan etika yang dibutuhkan dalam membangun masyarakat yang lebih baik” menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya melihat pendidikan dari sisi intelektual, tetapi juga sebagai upaya pembentukan nilai dan moralitas yang berkontribusi terhadap kemajuan sosial. Pandangan ini selaras dengan hasil penelitian Barro dan Lee (2013) yang menegaskan bahwa peningkatan pendidikan berhubungan positif dengan peningkatan kualitas hidup, produktivitas, dan stabilitas sosial suatu masyarakat. Lebih jauh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berperan sebagai pendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan bangsa. Rata-rata skor 4,87 pada indikator tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan sosial, ekonomi, maupun budaya.

Secara umum, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa masyarakat Medan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan beretika. Pendidikan tidak hanya dianggap sebagai jalan untuk mencapai pengetahuan formal, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial yang menumbuhkan kepedulian, kemandirian, serta semangat berkontribusi terhadap pembangunan bangsa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat menunjukkan pengakuan yang kuat terhadap pengaruh positif pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia, baik dari aspek pemahaman, kualitas hidup, nilai sosial, maupun partisipasi dalam pembangunan berkelanjutan.

Dengan skor rata-rata berkisar antara 4,50 hingga 4,87, temuan studi ini menunjukkan bahwa penilaian masyarakat terhadap dampak pendidikan dalam meningkatkan standar pembangunan manusia cukup tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan dianggap memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal

keterlibatan sosial, karakter, dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan perspektif UNESCO (2015), yang menekankan bahwa pendidikan merupakan komponen krusial dalam pembangunan berkelanjutan karena dapat membentuk individu yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap komunitas dan lingkungan. Dalam konteks lokal, Panoyo (2024) juga menyoroti bahwa pendidikan merupakan pilar utama pembangunan Indonesia yang berorientasi masa depan, dengan kesuksesan dan arah pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan.

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk kepribadian, nilai, dan moral sosial yang mendukung terciptanya masyarakat berdaya saing. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa responden menilai pendidikan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat, sebagaimana terlihat dari skor rata-rata 4,87 pada pernyataan tentang motivasi berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Hal ini sesuai dengan teori pembangunan manusia Amartya Sen (1999) yang menyatakan bahwa pembangunan sejati terjadi ketika manusia memiliki kemampuan dan kebebasan untuk mengaktualisasikan potensi dirinya. Dalam kerangka Indonesia, Haryanto (2020) menegaskan bahwa pembangunan manusia yang berkarakter Pancasila hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan yang berorientasi pada pengembangan nilai, karakter, dan semangat kebangsaan. Dengan demikian, pendidikan tidak sekadar menjadi instrumen peningkatan kompetensi, tetapi juga sarana pembentukan watak bangsa yang menjadi fondasi utama pembangunan manusia seutuhnya.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan standar hidup masyarakat. Kesejahteraan individu dipengaruhi oleh pendidikan, seperti terlihat dari skor rata-rata 4,77 pada pernyataan "Saya percaya bahwa kualitas hidup saya telah meningkat dengan pendidikan yang lebih tinggi." Hal ini sejalan dengan temuan Barro dan Lee (2013), yang menemukan bahwa peningkatan rata-rata lama pendidikan mendorong baik kesejahteraan masyarakat maupun pertumbuhan ekonomi. Asrida dan Haryani (2022) menemukan temuan serupa di Indonesia dan menyimpulkan bahwa pendidikan secara signifikan dan positif mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sementara itu, Maryozi, Isyandi, dan Aulia (2022) menyoroti bahwa pengeluaran pemerintah untuk pendidikan memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan IPM di Provinsi Riau, menunjukkan bahwa investasi pendidikan secara langsung mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan ekonomi regional.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan juga memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter, etika, dan nilai sosial yang mendukung kehidupan

bermasyarakat. Responden menilai pendidikan membentuk kesadaran akan pentingnya kesejahteraan masyarakat dan nilai-nilai sosial yang mendukung kemajuan bangsa, dengan skor rata-rata 4,70. Hasil ini mendukung penelitian Salamah dan Dewi (2021), yang menyoroti bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan dapat membentuk karakter warga negara yang dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan berkomitmen pada kemajuan negara mereka. Seiring dengan itu, Nur Elliott, Andriani, dan Prabowo (2024) juga menekankan bahwa kebijakan pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kohesi sosial dan rasa kebanggaan nasional, selain meningkatkan kesadaran publik. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia perlu dipandang sebagai investasi multifaset yang menghasilkan tenaga kerja terampil dan individu yang berintegritas moral serta peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, temuan studi ini mendukung klaim bahwa pendidikan secara langsung mempengaruhi peningkatan standar pertumbuhan manusia. Proses kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya dapat dipercepat dengan mendidik orang untuk berpikir kritis, moral, dan kompetitif. Dengan pendidikan yang berkualitas, masyarakat menjadi lebih sadar terhadap peran mereka dalam pembangunan, memiliki motivasi untuk berkontribusi, serta mampu menilai secara rasional kebijakan dan dinamika sosial yang terjadi di sekitarnya. Oleh sebab itu, penguatan sistem pendidikan nasional perlu terus diupayakan, baik dari aspek pemerataaan akses, peningkatan kualitas tenaga pendidik, maupun pembaruan kurikulum yang sesuai dengan tantangan global dan nilai-nilai lokal Indonesia (Todaro & Smith, 2015; Panoyo, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan studi dan pembahasan dalam Analisis Pengaruh Pendidikan terhadap Peningkatan Kualitas Pembangunan Manusia, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan standar pembangunan manusia. Temuan studi menunjukkan bahwa setiap indikator yang dianalisis memiliki nilai rata-rata yang tinggi, berkisar antara 4,50 hingga 4,87. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat secara kuat meyakini bahwa pendidikan merupakan salah satu unsur kunci dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal karakter, kapasitas intelektual, dan kesadaran sosial terhadap pembangunan nasional.

Pertama, telah terbukti bahwa pendidikan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pertumbuhan manusia. Selain memperoleh pengetahuan, proses belajar juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman terhadap nilai-nilai sosial yang mendorong kemajuan bagi semua. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan

merupakan kunci untuk mengembangkan individu yang kompetitif dan mampu memberikan kontribusi berharga bagi komunitas mereka.

Kedua, pendidikan secara langsung berkontribusi pada peningkatan standar hidup masyarakat. Peluang seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya, memperluas pilihan kerja, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Ketiga, karakter dan etika landasan moral perkembangan manusia terbentuk sebagian melalui pendidikan. Melalui pendidikan, orang-orang memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai persatuan, integritas, pertanggungjawaban, dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Prinsip-prinsip ini merupakan modal sosial yang krusial untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan studi ini mendukung gagasan bahwa pendidikan memiliki dampak yang luas dan bermanfaat dalam meningkatkan standar pembangunan manusia. Selain menghasilkan individu yang berprestasi secara akademis, pendidikan berkualitas tinggi juga menumbuhkan integritas moral, produktivitas, dan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif yang dapat mendorong kemakmuran negara secara berkelanjutan, sangat penting secara strategis untuk meningkatkan kualitas dan akses yang adil terhadap pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Adama, L., & Negaraa, S. D. (2015). *Improving human capital through better education to support Indonesia's economic development*. *Economics & Finance in Indonesia*, 61(2), 92-106.
- Asrida, A., & Haryani, H. (2022). Pengaruh kesehatan dan pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, 6(2), 82–85.
- Bappenas. (2022). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020–2024. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia.
- Barro, R. J., & Lee, J.-W. (2013). *A new data set of educational attainment in the world, 1950–2010*. *Journal of Development Economics*, 104, 184–198. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2012.10.001>
- Haryanto, H. (2020). Pembangunan manusia yang berkarakter Pancasila melalui pendidikan dasar dan menengah guna terwujudnya masyarakat Indonesia seutuhnya dalam rangka ketahanan nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 2(1), 41–52.
- Maryozi, Z., Isyandi, B., & Aulia, A. F. (2022). Pengaruh pengeluaran bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur jalan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di

- Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i1.7380>
- Nur Elliott, P. D., Andriani, R., & Prabowo, R. (2024). Pengaruh pengeluaran pemerintah dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 6(1), 49–58.
- Panoyo. (2024). Pendidikan sebagai pilar pembangunan bangsa Indonesia menuju masa depan berkelanjutan. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.54180/jsped.v2i1.499>
- Rahmawati, D., & Putra, Y. (2021). Pendidikan dan Pembangunan Manusia di Indonesia: Analisis Hubungan dan Faktor Penentu. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 7(2), 115–128.
- Salamah, I. S., & Dewi, D. A. (2021). Pembangunan karakter bangsa warga negara Indonesia melalui implementasi nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 137–144. <https://doi.org/10.31571/pkn.v5i2.2579>
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Setyaningrum, D. (2024). *Quality education and human development index. International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 20(3-4), 304-311. <https://doi.org/10.1504/IJEPEE.2024.142467>
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 45–53.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2002). Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Boston: Pearson Education.
- UNESCO. (2015). *Education 2030: Incheon Declaration and Framework for Action*. Paris: UNESCO.
- United Nations Development Programme. (2023). Human Development Report 2023/2024: Breaking the Gridlock. New York: UNDP.
- Yuliansyah, Y. (2021). *Analysis of the Human Development Index (HDI) in Indonesia and how HDI achievement in each province in Indonesia*. *CBJBM (Community Based Journal of Business & Management)*.
- Zahroh, S., & Pontoh, R. S. (2021). *Education as an important aspect to determine human development index by province in Indonesia*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1722(1), 012106. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1722/1/012106>